

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada karyawan Mitra Jaya Computer di Bengkulu mengenai pengaruh *Work Life Balance* terhadap Kinerja Karyawan dimediasi oleh Kepuasan Kerja menunjukkan bahwa:

1. *Work Life Balance* (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y). Dengan koefisien jalur 0,551 dan nilai p-value 0,033 ($< 0,05$), dapat disimpulkan bahwa semakin baik keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan karyawan, semakin baik kinerja mereka. Hal ini mendukung gagasan bahwa menciptakan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan dapat meningkatkan dorongan dan kesetiaan karyawan.
2. *Work Life Balance* (X) juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja (Y1). Dengan nilai koefisien jalur 0,562, nilai C.R. 4,796 (lebih besar dari t tabel 2,055), dan nilai p-value 0,000 (kurang dari 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karyawan yang dapat menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaannya cenderung lebih puas dengan pekerjaannya.
3. Kepuasan kerja (Y1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Dengan koefisien jalur 2,197, nilai CR 3,134 (lebih besar dari t tabel 2,055), dan p-value 0,002 (kurang dari 0,05). Hal ini

menunjukkan bahwa karyawan yang merasa puas dengan pekerjaannya cenderung lebih baik berkinerja, lebih termotivasi, dan lebih produktif.

4. Pengaruh *Work Life Balance* (X) terhadap kinerja karyawan (Y) dimediasi oleh kepuasan kerja (Y1) tidak memiliki pengaruh secara positif dan signifikan. Hipotesis mediasi kepuasan kerja ditolak, menurut hasil uji Sobel, karena nilai t-tabel 2,055 lebih besar daripada nilai t-hitung 1,945. Meskipun *Work Life Balance* berkontribusi terhadap Kepuasan Kerja, efek tidak langsungnya terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja kurang signifikan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa, meskipun peningkatan kepuasan kerja saja belum cukup untuk meningkatkan kinerja karyawan secara signifikan, peningkatan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi sangat penting untuk meningkatkan kinerja mereka.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ini adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian dan pengembangan kebijakan di Mitra Jaya Computer:

1. Pada Variabel *Work Life Balance* (X): Untuk membantu karyawan menyeimbangkan kehidupan pribadi dan pekerjaan mereka, perusahaan dapat meningkatkan kebijakan kerja yang lebih fleksibel, seperti jam kerja yang lebih fleksibel atau opsi kerja dari rumah. Selain itu, perusahaan dapat menerapkan program kesejahteraan karyawan, seperti pelatihan manajemen waktu dan layanan konseling, untuk mengurangi tekanan

kerja. Perusahaan harus mengevaluasi kebijakan *Work Life Balance* secara berkala untuk memastikan bahwa mereka bekerja dengan baik dan meningkatkan produktivitas karyawan mereka.

2. Pada Variabel Kepuasan Kerja (Y1): Perusahaan harus meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, seperti lingkungan kerja yang nyaman, sistem kompensasi yang adil, dan penghargaan terhadap karyawan. Mereka juga harus meningkatkan hubungan interpersonal dalam perusahaan dengan membangun komunikasi yang terbuka antara manajemen dan karyawan dan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk maju melalui pelatihan dan jenjang karier yang jelas.
3. Pada Variabel Kinerja Karyawan (Y): Perusahaan dapat menerapkan sistem penilaian kinerja yang objektif dan berbasis pencapaian untuk meningkatkan motivasi karyawan, memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan yang berprestasi baik, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif melalui komunikasi yang terbuka dan kepemimpinan yang mendukung.
4. Saran untuk Penelitian Selanjutnya: Penelitian lebih lanjut dapat mencakup lebih banyak orang dengan melibatkan lebih banyak responden serta faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja pekerja, seperti budaya organisasi atau kepemimpinan. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman karyawan terkait *Work Life Balance* dan kepuasan kerja. Pendekatan

jangka panjang digunakan untuk mengetahui bagaimana *Work Life Balance* berdampak pada kinerja karyawan dalam jangka panjang.

Diharapkan Mitra Jaya Computer dapat meningkatkan produktivitas dan kesehatan karyawan melalui perbaikan sistem manajemen kinerja, kepuasan kerja, dan *Work Life Balance*.